

EFEKTIVITAS LARVASIDA DENGAN PEMANFAATAN LIMBAH DAUN PEPAYA (*Carica Papaya* Linn) DAN EKSTRAK LIDAH BUAYA (*Aloe Vera*) DALAM PEMBASMIAN *AEDES AEGYPTI*

Nyamuk *Aedes aegypti* merupakan penyebab utama terjadinya Demam berdarah Dengue. Tingginya angka kematian yang di akibatkan oleh Nyamuk *Aedes aegypti* sehingga diperlukan upaya penanganan yang serius, sehingga diperlukan upaya pencegahan dengan mengendalikan keberadaan larva *Aedes aegypti*. Ekstrak limbah daun pepaya (*Carica Papaya* Linn) dan Lidah buaya (*Aloe Vera*) sebagai larvasida alami. Daun pepaya memiliki kandungan bahan aktif seperti alkolid, Flavonoid, Tanin dan Saponin dan Lidah buaya mengandung alkaloid, flavonoid, Saponin, senyawa fenolik, Tanin dan polifenol, dari kedua kandungan ini dapat di gunakan sebagai larvasida alami. Dari penelitian sebelumnya kami dapat mengambil hasil penelitian dari daun pepaya yang mencangkup pada aktivitas larvasida terhadap larva nyamuk *aedes aegypti*, dalam waktu 2 jam kandungan senyawa aktif pada daun pepaya (*Carica papaya* lin) mampu menghambat pertumbuhan larva *aedes aegypti*. Sedangkan dari hasil penelitian menggunakan ekstrak lidah buaya pada konsentrasi rerata kematian larva akibat pemberian ekstrak *Aloe vera* efektif sebagai larvasida yaitu pada konsentrasi 0,075%. Metode penelitian yang digunakan metode eksperimen, oleh karena itu tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektifitas dari pencampuran limbah daun pepaya dan lidah buaya .Dengan hal ini kita dapat memanfaatkan dan mengoptimalkan limbah daun pepaya dan lidah buaya untuk upaya penanganan Demam berdarah Dengue.